

## ABSTRAK

**Kresdianto, Dwi.** 2014. Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Fashion Pakaian Pada Mahasiswi Di Fakultas Psikologi UIN Maliki Malang. *Skripsi*. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Dr. Yulia Solichatun M.Si

---

Gaya hidup selalu mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Kehidupan yang semakin modern membawa manusia pada pola perilaku yang unik, yang membedakan individu satu dengan individu lain dalam persoalan gaya hidup. Bagi sebagian orang gaya hidup merupakan suatu hal yang penting karena dianggap sebagai sebuah bentuk ekspresi diri. Gaya hidup akan lebih jelas terlihat pada seseorang yang selalu mengikuti perkembangan mode dan *fashion* terbaru. Mahasiswa yang digolongkan remaja menemukan adanya pergaulan masyarakat kota besar yang mengarah pada pemenuhan kebutuhan hidup. Menurut susanto (2001) remaja yang memiliki kecenderungan gaya hidup hedonis biasanya akan berusaha agar sesuai dengan status sosial hedon, melalui gaya hidup yang tercermin dengan simbol-simbol tertentu, seperti merek – merek yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, dan segala sesuatu yang berhubungan serta dapat menunjukkan tingkat status sosial yang tinggi. Tujuan mahasiswa mengikuti trend ialah supaya diterima oleh lingkungan bergaulnya, terutama di kalangan remaja pemerhati tren juga. Namun, bagi remaja lainnya yang tergolong ‘simple’, mengikuti tren adalah sesuatu yang ‘tidak wajib’. Ada juga yang berpikir “yang penting modis meski gak mengikuti *trend*” hal ini membawa mahasiswa untuk berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif sebagian besar dilakukan kaum wanita.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Jenis penelitian korelasional digunakan karena penelitian ini dirancang untuk menentukan hubungan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif fashion pakaian. **Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari seluruh populasi yang berjumlah 564 mahasiswa sehingga diperoleh sampel sebanyak 57 responden.** Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert*. Analisis data menggunakan teknik *Korelasi Product Moment* dari Karl Pearson.

Tingkat gaya hidup hedonis mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 15.8% (9 orang), sedangkan yang berada pada kategori sedang sebesar 68.4% (39 orang), dan pada kategori rendah sebesar 15.8% (9 orang). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat Gaya Hidup

Hedonis Mahasiswi Fakultas Psikologi di UIN Maliki Malang rata-rata mempunyai Gaya Hidup Hedonis yang sedang. Tingkat perilaku konsumtif mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang terbagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi berada pada kategori tinggi dengan nilai sebesar 14.0% ( 8 orang), sedangkan yang berada pada kategori sedang sebesar 73.7% ( 42 orang), dan pada kategori rendah sebesar 12.3.% ( 7 orang). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat Perilaku Konsumtif Mahasiswi Fakultas Psikologi di UIN Maliki Malang rata-rata mempunyai perilaku konsumtif yang sedang.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, terdapat korelasi negatif yang signifikan antara dukungan sosial orangtua dengan prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar -0,257 dan  $p = 0,014$  ( $p < 0,05$ ). Artinya, semakin tinggi dukungan sosial orangtua maka semakin rendah prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial orangtua maka semakin tinggi prokrastinasi akademik dalam mengerjakan skripsi.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, Hasil diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0,854 dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Artinya semakin tinggi gaya hidup hedonisnya maka semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Sebaliknya jika gaya hidup hedonisnya rendah maka perilaku konsumtifnya pun juga rendah. Berdasarkan hasil signifikansi diatas, menunjukan ada hubungan yang signifikan antara gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif. Gaya hidup hedonis memberikan sumbangan sebesar 85,4% terhadap Perilaku Konsumtif, sisanya 14,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata kunci: gaya hidup hedonis, perilaku konsumtif.**